



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS  
KOMPUTER DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS SATUAN KERJA  
PEMERINTAHAN DAERAH KAB. BONE)**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh  
**SHOLIHATUN**  
**NPM. 21801082039**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Lokasi penelitian ini dilakukan di unit kerja pemerintah kabupaten. tulang. Populasi dalam penelitian ini adalah unit kerja pemerintah kabupaten. tulang. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 43 sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dan Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone. Variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bone. Variabel Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi berbasis komputer, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze and examine the effect of computer-based accounting information systems and internal controls on the quality of financial reports. This study uses a correlational quantitative approach. The location of this research was conducted at the district government work unit. Bones. The population in this study is the district government work unit. Bones. Sampling was done based on purposive sampling method, with predetermined criteria in order to obtain 43 samples. The results of the study stated that the computer-based Accounting Information System and Internal Control variables simultaneously had a significant effect on the Quality of Financial Reports in Bone Regency. Computer-based accounting information system variables have a significant positive effect on the quality of financial reports in Bone Regency. The Internal Control variable has a significant positive effect on the Quality of Financial Reports in Bone Regency.*

*Keywords: Computer-based accounting information system, internal control and quality of financial reports*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dunia telah memasuki era Industri 4.0 dimana teknologi menjadi tumpuan kehidupan manusia. Hal ini ditandai dengan digitalisasi dan otomatisasi yang meluas. Dengan perkembangan teknologi digital dan internet semuanya tidak terbatas dan tidak lekang oleh waktu. perkembangan zaman ini juga berimbas terhadap pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang semakin dituntut atas akuntabilitas dan transparansi dalam menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk mencapai pengelolaan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) (Putri,2020).

Menurut Turner dan Hulme (1997) dalam Mardiasmo (2009: 21), tuntutan akuntabilitas mengharuskan lembaga-lembaga sektor publik untuk lebih menekankan pada pertanggungjawaban horizontal (*horizontal accountability*) bukan hanya pertanggungjawaban vertikal (*vertical accountability*). Tuntutan yang kemudian muncul adalah perlunya dibuat laporan keuangan yang berkualitas guna menggambarkan kinerja lembaga sektor publik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama satu periode. Dengan kata lain, laporan keuangan ini

berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dari operasional dan kinerja dari pemerintah. Menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, realisasi anggaran, dan arus kas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya merupakan tujuan umum dari laporan keuangan (Bruno, 2019).

Kualitas Laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah (SIKD). Menurut Darise (2009: 297), sistem informasi keuangan daerah selanjutnya disingkat SIKD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambil keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

Pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah adalah penerapan sistem informasi akuntansi tersebut oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (Diani, 2014). Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi

merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, untuk membantu pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien.

Untuk mencapai kebutuhan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sistem informasi akuntansi daerah yang dapat membantu proses pengelolaan data agar lebih mudah, cepat, efektif, dan efisien. Sedangkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi daerah adalah penerapan sistem informasi akuntansi daerah disetiap instansi untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini selaras dengan penelitian Triyani & Tubarad (2018) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara positif dengan artian bahwa semakin baik sistem informasi yang dimiliki maka akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri.

Rifandi (2018) mengatakan kalau ingin menjadikan perkembangan teknologi informasi semakin modern, harus meluangkan waktu untuk semua pihak yang mengakses, mengelola, dan menggunakan informasi yang di Laporan Keuangan Pemerintah Daerah agar bisa lebih nyata dan cepat. Pemerintahan sudah memberikan penggunaan teknologi informasi yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Dalam penelitian menurut Ramadhani et.al (2018) mengungkapkan tentang penyusunan laporan keuangan yang memiliki kualitas Sumber Daya



Manusia (SDM) yang berpengaruh terhadap aturan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi pemerintahan. Pengaruh sumber daya manusia mencakup tentang kesanggupan, pengetahuan, dan skill. Kemampuan ini harus dikuasai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggungjawabnya yang diberikan kepadanya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Untuk menciptakan kualitas laporan keuangan maka dibutuhkan faktor lainnya yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki yakni pengendalian intern. Pada tahun 2008 pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian internal pemerintah (SPIP). Dalam PP tersebut menyebutkan bahwa tujuan SPIP bertujuan untuk memberikan keyakinan untuk memadai bagi tercapainya: Efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Negara, Keandalan laporan keuangan, Pengamanan aset Negara dan Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan kegiatan pemerintah yang dilakukan pimpinan atau pegawai membutuhkan sistem pengendalian intern karena sistem pengendalian intern merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi dan mengarahkan organisasi agar dapat mencapai tujuan. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah harus didukung oleh sistem pengendalian intern

yang memadai karena akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah serta meminimalkan kelemahan sistem pengendalian intern yang terjadi untuk kesejahteraan rakyat.

Tujuan dibangunnya sistem pengendalian intern adalah untuk melindungi aset (termasuk data negara), untuk memelihara catatan secara rinci dan akurat, untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan andal, untuk menjamin bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Standar Akuntansi Pemerintah/SAP), untuk efisiensi dan efektivitas operasi dan untuk menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan perundangan yang berlaku (Mahmudi, 2016:20). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Untary & Ardiyanto (2015) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pemerintah daerah dengan demikian dari penjelasan yang telah di paparkan bahwa kualitas laporan keuangan akan senantiasa meningkat apabila di dukung oleh sistem informasi akuntansi yang baik dengan mengkombinasikannya terhadap perkembangan teknologi saat ini serta di imbangi dengan pengendalian internal yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pentingnya pengendalian internal dalam suatu instansi pemerintahan maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul “PENGARUH SISTEM



INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA SATUAN KERJA PEMERINTAHAN DAERAH KAB. BONE)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bone?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bone?
3. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bone?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dengan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone.

2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone.
3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dipakai sebagai referensi untuk penelitian dengan kajian kualitas laporan keuangan dalam hubungannya dengan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan handal dan pengendalian internal yang baik

##### b. Bagi Bidang Ilmu Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Manajemen serta Akuntansi Sektor Publik

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Bone



Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pendukung dan evaluasi dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yakni Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dan Pengendalian Internal terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone.
2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone.
3. Variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Bone.

#### 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

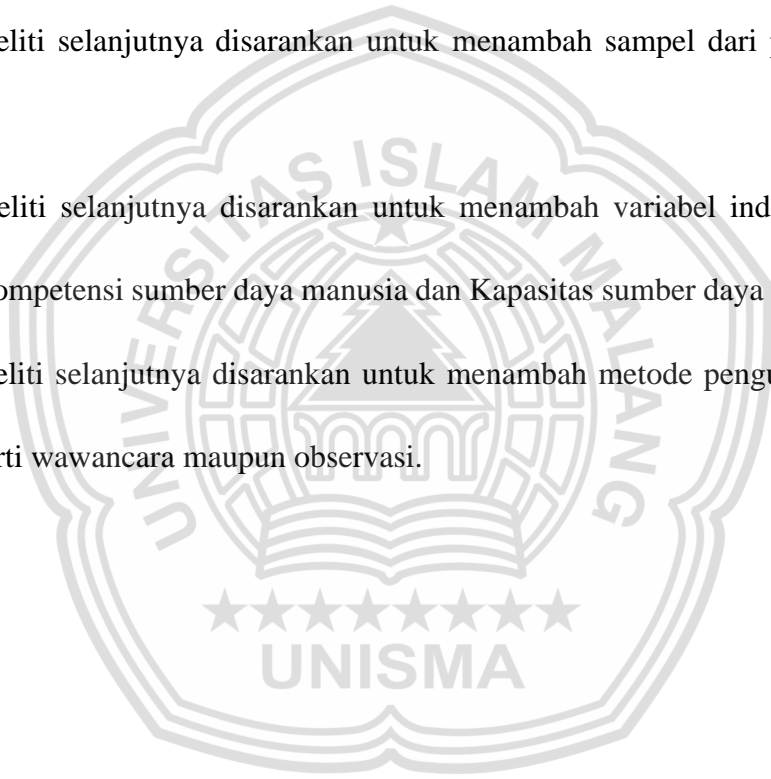
1. Sampel yang digunakan sedikit dibandingkan populasi yang ada.
2. Variabel independen hanya dua yakni Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi sedangkan masih banyak variabel lainnya.

3. Metode pengumpulan data hanya menggunakan metode kuesioner.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dari populasi yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti Kompetensi sumber daya manusia dan Kapasitas sumber daya manusia
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data seperti wawancara maupun observasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James. 2011. *Accounting Information System*. Edisi ke 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Amrullah, Zidni, & Fatima, Elza. (2015). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan di Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia*.
- Azhar Susanto, 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung. Linggar Jaya.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan Penerapan. Yogyakarta: Andi Offseet. Retrieved from <http://library.um.ac.id/free-contents/index.php/buku/detail/sistem-informasi-akuntansi-perancangan-proses-dan-penerapan-anastasia-diana-lilis-setiawati-43453.html>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi ketujuh*. Semarang: badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga*, Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James A., 2011, *Accounting Information System*, 7th Edition South-Western Publishing Co.
- Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Bandung Business School, Vol XI, No.1.
- Hery, (2013). Comprehensive edition. Pengantar Akuntansi Comprehensive edition. Jakarta: Grasindo.
- Indra Bastian. 2011. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismail & Sudarmadi. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Beton Elemen Persada. JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi). Diakses 1 November 2021, pukul 00.31.
- Juanda.2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Pt. Indosat Tbk. Di Medan.Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Kasmir. 2015.*Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Maya Sari, Nur Zeina dan Efendi, R. Hidayat. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi: Metoda Cara Cepat Paham Akademisi Dan Implementasi di Lapangan (Praktisi)*. Bandung: FEKON UNLA PRESS.
- Mulyadi. (2015). Edisi 4. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ramadhani, M., A. N. Soerono, dan W. Mulyasari. 2018. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten. 12(1): 40-63.
- Rifandi, M. 2018. Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Relasi*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta. 94(2): 20-30.
- Rokhlinasari & Hidayat (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon. Skripsi. Cirebon. Institut Agama Islam Negri (IAIN).
- Romney, M. B & Paul J. S. (2014). *Edisi 13. Sistem Informasi Akuntansi "accounting information systems"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall. 2016. B & Steinbart Paul John. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Ts Bandung). ResearchGate. Diakses 1 November 2021, pukul 01.10.
- Setyowati, L., W. Isthika, dan R. D. Pratiwi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang. 20(2): 179-191.
- Susanto. A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. .
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taviana (2020). Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Diakses 1 November 2021, pukul 00.58.

Wang, Fusheng, Zhu, Zhibiao, & Hoffmire, John. (2015). Financial Reporting Quality, Free Cash Flow, Investment Efficiency. <http://www.shsconferences.org>

